

Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan

Clara Ovie Wijaya¹, Riswandi², Muhammad Nurwahidin^{3*}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email: ¹claraoviee@gmail.com, ²riswandi.unila@gmail.com, ^{3*}muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id

Email Corresponding Author: muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id

Abstrak-Suatu hal perlu dilaksanakan dalam memberikan peningkatan standar pendidikan, dibidang pendidikan ialah dengan meningkatkan kinerja tenaga kerja atau guru. Setiap aktivitas yang melibatkan tanggung jawab atau berguna di tempat kerja memenuhi syarat sebagai pelatihan. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para guru mengembangkan hard skill dan soft skill mereka, pendidikan dan pelatihan diperlukan bagi instruktur disekolah menengah kejuruan untuk bekerja lebih baik dan menjadi lebih kompeten. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya hasil kerja pendidik memperoleh pengaruh yang signifikan dari pendidikan serta pelatihan.

Kata Kunci: Pendidikan, Pelatihan, Kinerja

Abstract-One thing that needs to be done in providing an increase in educator standards, in the field of education is to improve the performance of the workforce or teachers. Any activity that involves responsibility or is useful in the workplace qualifies as training. This training is expected to help teachers develop their hard skill and soft skills. Education and training are needed for instructors in vocational high schools to work better and become more competent. The results of the study show that the work of educators obtains a significant influence from education and training.

Keywords: Education, Training, Keyword3, Performance

1. PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan standar sumber daya manusia, kemajuan di bidang pendidikan tetap menjadi fokus utama (BPS, 2017). Untuk melaksanakan perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan perlu di mulai berdasarkan aspek pendidikan yang paling penting yakni terdapatnya guru yang profesional. Guru adalah sumber daya yang paling penting, dan karena berkontribusi pada kualitas pendidikan yang umumnya buruk, maka diperlukan perhatian khusus untuk peningkatan kuantitas dan kualitas. (Sela et al; 2018). Efektivitas pegawai atau guru merupakan sesuatu yang sangat krusial dalam upaya usaha atau lembaga untuk mencapai tujuannya, menurut Rivai (2005: 309). Sebisanya mungkin, lembaga pendidikan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi mereka. Meningkatkan komitmen organisasi instruktur saat ini adalah salah satu tujuan tersebut.

Kompetensi guru sesuai yang dijelaskan didalam “Pasal 8 UU No.14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, mencakup kemampuan profesional, kemampuan sosial, kemampuan kepribadian, dan kemampuan intruksional yang dicapai dengan melaksanakan pendidikan profesi, sesuai dengan Pasal 10 ayat 1 UU yang dijelaskan”. Standar kemampuan guru yakni kemampuan mengajar intinya yang terdapat pada kemampuan instruktur SMK/MA, SMA/MA, SMP/MTs, guru mata pelajaran SD/MI, guru kelas SD/MI, hingga PAUD/TK/RA. Gomes (2000) mendefinisikan pelatihan sebagai segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja seorang pekerja dalam suatu pekerjaan tertentu yang memerlukan tanggung jawab atau berkaitan dengan pekerjaan itu. Pelatihan lebih berfokus pada peningkatan kemampuan orang-orang yang sudah melakukan tugas atau karier tertentu, lebih menekankan pada keterampilan. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan guna melaksanakan pengkajian mengenai bagaimana berpengaruhnya pelatihan serta pendidikan pada kinerja guru di SMK.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Pelatihan

Hammond, et.al (2005),”The Design of Teacher Education Programs,” bahwa, “pelatihan sejatinya mengarusutamakan kebutuhan riil guru, berkenaan dengan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik, tidak semata memberikan pengetahuan teoritis”. Menurut Andrew E. Sikula (1981, dalam Mangkunegara, 2009:52) pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi dimana orang-orang, selain manajer, mempelajari pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu). Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi (Hamalik,2009:10)

2.2 Kinerja Guru

Konsep kinerja yang merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam Bahasa Inggris adalah performance. Dalam perbincangan sehari-hari kerap digunakan dalam Bahasa Indonesia performa (Wirawan, 2009:5). Dalam bentang nalar yang selaras, Moehiono (2012: 68), mengartikulasikan konsep kinerja acap kali juga dimaknai

sebagai penampilan, unjuk kerja, dan prestasi. Dalam Kamus Oxford Dictionary (2013), istilah tersebut menunjuk pada “the execution or fulfilment of a duty” (pelaksanaan/pencapaian atau pemenuhan suatu tugas).

3. METODE PENELITIAN

Metode pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu metode SLR (Systematic Literature Review). Penggunaan metode ini bertujuan untuk menyusun kerangka dalam karya tulis ilmiah. Torgerson (2003) menegaskan bahwa tujuan tinjauan sistematis adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang spesifik, relevan, dan menarik. Tinjauan literatur membantu penulis merumuskan masalah penelitian dan mengembangkan kerangka penelitian yang konsisten danteori, temuan, dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema yang digunakan. Pengaruh pendidikan serta pelatihan pada kinerja guru di SMK menjadi kata kunci yang dipilih, penulis mencari publikasi yang relevan dengan topik melalui Sinta dan Google Scholar. Penulis menggunakan 10 jurnal yang telah didapatkan untuk digunakan sebagai kerangka berpikir penulisan karya tulis ilmiah.

4. HASIL

Diskusi dengan sebuah judul “Pengaruh Pendidikan serta Pelatihan pada Kinerja Guru di SMK” memuat 10 jurnal. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti.

Tabel.1 Hasil Studi Literature Review Jurnal Yang Didapatkan Oleh Peneliti.

Nama Peneliti & Tahun	Nama Judul & Jurnal	Hasil Penelitian
Obeloni Mandacan, Nurlela, Makarius Bajari (2021)	”Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dasar dan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Manokwari”: Volume 4 Nomor 1 tahun 2021, Halaman 737-748	Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Faktor pelatihan, kompetensi dasar, dan sertifikasi dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja instruktur di SMK Negeri 1 Manokwari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai adjusted R2 sebesar 0,758 atau 75,8% untuk koefisien determinasi.
Ayyub Daeng Pananrang (2020).	“Pengaruh Sikap Profesional, Kompetensi Guru, Pendidikan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru SMK di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar”: Volume 10 No 2 Desember 2020.	Berdasarkan temuan penelitian, kinerja instruktur SMK di Kecamatan Polewali Kabupaten Polman secara signifikan dipengaruhi oleh sikap profesional, kompetensi guru, dan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara bersama-sama. Hubungan yang searah ditunjukkan oleh variabel sikap profesional, kompetensi guru, dan pendidikan serta koefisien regresi pelatihan bertanda positif (+). Dengan kata lain, kinerja pengajar SMK di Kecamatan Polewali Kabupaten Polman akan ditingkatkan melalui sikap profesional, kompetensi guru, serta pendidikan dan pelatihan (Anon 2020).
Muhammad Rais (2019)	“Pengaruh Diklat Terhadap Kinerja Guru Madrasah Di Kota Manado”: Volume 25 Nomor 1 Juni 2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas pelaksanaan diklat lesson study dinilai sangat baik (91,781) dan (2) terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi profesional guru sebelum dan sesudah diklat ($Z = -2,527$; $p0.05$). (Rais 2019)
Nuraeni (2019)	“Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Di Sekolah Menengah	Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa pelatihan guru berpengaruh terhadap kinerja guru

	Kejuruan (SMK) Kabupaten Cirebon” : Volume 01, Nomor 01, Tahun 2019.	dapat digunakan untuk menunjukkan pengaruh tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, serta nilai p (sig.t) 0,05 atau 0,000 0,05 (Nuraeni 2019).
Cipto Harsono, Nur Khasanah (2021)	“Pengaruh Pelatihan, Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Ambal”	Hasil analisis data penelitian memungkinkan kesimpulan bahwa pelatihan dan pendidikan memiliki dampak yang menguntungkan terhadap kinerja guru (Harsono and Khasanah 2021).
Dwi Handayani (2017)	“Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Motivasi, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeribanyuasin” : Vol. 6 No. 2 Juni 2017	Temuan studi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti lingkungan kerja, motivasi, dan pendidikan dan pelatihan berdampak besar terhadap efektivitas guru (Handayani 2019).
Windi Purwati Aprileoni, Dita Rulina, Refo Seftiawan (2020)	“Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Bojongpicung” : Volume 3 Nomor 3, September 2020	Menurut hasil penelitian, pendidikan, kedisiplinan, dan faktor lainnya membantu SMK Negeri 1 Bojongpicung meningkatkan kinerja guru sebesar 80,6%. (Aprileoni, Rulina, and Seftiawan 2020).
Fadillah, Thamrin Tahir, Inanna, Muhammad Azis, Najamuddin (2022)	“Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening di SMK Negeri 5 Pangkep”: Vol.5, No.3, Oktober 2022 Hal 784-793	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendidikan dan pelatihan berpengaruh langsung signifikan secara parsial terhadap motivasi, (2) pendidikan dan pelatihan berpengaruh langsung secara simultan terhadap motivasi, dan (3) pendidikan berpengaruh signifikan langsung dan tidak langsung terhadap kinerja guru. (4) Pelatihan berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru melalui motivasi dan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja guru (M. Wahyuddin 2020).
Sri Rahmawati, Syahrir Natsir, Mauled Moelyono (2019)	“Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar Dan Kompensasi Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Negeri 3 Palu”: Volume 3 Nomor 12, Desember 2015	Temuan menunjukkan bahwa di SMK Negeri 3 Palu, profesionalisme guru secara simultan dan parsial dipengaruhi oleh pelatihan, pengalaman mengajar, dan gaji (Rahmawati, Natsir, and Moelyono 2015).
M. Syamsul Anam (2019)	“Pengaruh Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMKN 4 Bojonegoro”: Vol. 2 No.1 Hal 61-72	Hasil pengujian data menunjukkan bahwa Kinerja guru di SMKN 4 Bojonegoro dipengaruhi secara signifikan oleh pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi guru. Kinerja setiap guru di SMKN 4 Bojonegoro sangat dipengaruhi oleh pelatihan yang meningkatkan

Dari hasil pemaparan penelitian pada tabel diatas bisa dibuktikan bahwasannya pendidikan serta pelatihan dapat meningkatkan kinerja guru di SMK. Hasil penelitian dapat ditunjukkan dengan Berdasarkan temuan penelitian, variabel pelatihan memiliki pengaruh signifikan pada hasil kerja guru. Sertifikasi, kompetensi dasar dan pelatihan merupakan faktor-faktor yang dapat digunakan guna memberikan penjelasan hasil kerja guru di SMK Negeri 1 Manokwari (Mandacan, et al., 2021). Hasil kerja guru SMK dikecamatan Polewali Kabupaten Polman dipengaruhi dengan signifikan oleh pendidikan serta pelatihan, muatan guru dan sikap profesionalisme (Anon 2020). Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya (1) kualitas pelaksanaan pendidikan serta pelatihan lesson study dinilai sangat baik (91,781) dan (2) ada hal yang membedakan yang signifikan antara kemampuan guru secara profesional saat belum serta sudah dilaksankannya pelatohan lesson study ($Z=-2,527$; $p0.05$) (Rais 2019). Temuan pengujian hipotesis yang mengungkapkan bahwa pelatihan guru berdampak pada kinerja guru dapat digunakan untuk menunjukkan pengaruh pelatihan guru terhadap kinerja guru (Nuraeni 2019). Temuan dari analisis data untuk penelitian memungkinkan kesimpulan bahwasannya pendidikan serta pelatihan berpengaruh yang baik pada hasil kerja guru (Harsono and Khasanah 2021). Efektivitas guru secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tempat kerja, motivasi, dan pendidikan serta pelatihan. Pada saat melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Bojongpicung, disiplin, pengajaran, dan pelatihan bertanggung jawab atas 80,6% peningkatan kinerja guru (Aprileoni, Rulina, and Seftiawan 2020). Pelatihan memiliki pengaruh secara langsung serta signifikan mengenai hasil kerja guru serta secara tidak langsung melalui motivasi (M. Wahyuddin 2020). Profesionalisme guru secara simultan dan parsial dipengaruhi oleh pelatihan, pengalaman mengajar (Rahmawati, Natsir, and Moelyono 2015). Kinerja setiap guru di SMKN 4 Bojonegoro sangat dipengaruhi oleh pelatihan yang meningkatkan kompetensi dan motivasi mereka (Anam 2019).

5. KESIMPULAN

Pembahasan yang telah diuraikan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan. cara terbaik untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui pendidikan dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. Syamsul. 2019. "Pengaruh Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMKN 4 Bojonegoro." MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik) 2(1):61–72.
- Anon. 2020. "Diterima Dan H 0 Ditolak. (2) Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Di Kecamatan Polewali Kabupaten Polman Yang Ditunjukkan Dari Nilai T." 10(2):183–98.
- Aprileoni, Windi Purwati, Dita Rulina, and Refo Seftiawan. 2020. "Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru." Comm-Edu (Community Education Journal) 3(3):297. doi: 10.22460/comm-edu.v3i3.4549.
- Handayani, Dwi. 2019. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Motivasi, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeribanyuasin." Jurnal Ilmu Manajemen 6(2):140. doi: 10.32502/jimn.v6i2.1583.
- Harsono, Cipto, and Nur Khasanah. 2021. "Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Ambal." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA) 3(4):648–62.
- Mandacan, et al. 2021. "Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dasar dan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Manokwari".
- M. Wahyuddin, et al. 2020. "Phinisi Integration Review Keefektifan." Phinisi Integration Review 3(1):90–99.
- Nuraeni. 2019. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kabupaten Cirebon." Jurnal Educationem 1(1):56–72.
- Rahmawati, Sri, Syahir Natsir, and Mauled Moelyono. 2015. "Kompensasi Terhadap Profesionalisme Guru." E-Jurnal Katalogis 3(12):67–75.
- Rais, Muhammad. 2019. "Pengaruh Diklat Terhadap Kinerja Guru Madrasah Di Kota Manado." Al-Qalam 25(1):33. doi: 10.31969/alq.v25i1.700.